BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profitabilitas (ROA) dan rasio *leverage* terhadap *financial distress*, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Terdapat Hubungan yang kuat dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan *Return on Asset* maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, artinya semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya. Fluktuaktif perubahan profitabilitas (ROA disebabkan adanya kenaikan atau penurunan laba bersih perusahaan dan aset perusahaan.
2. Rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat negatif artinya, setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* maka hal tersebut akan menurunkan *Interest Coverage Ratio*. Ketika rasio *leverage* semakin tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin besar, karena ketika *Debt to Asset Ratio* semakin tinggi, *Interest Coverage Ratio* akan semakin rendah dan kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin besar. Fluktuaktif perubahan rasio *leverage* disebabkan adanya kenaikan atau penurunan liabilitas perusahaan dan aset perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan terutama dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi rasio profitabilitas (ROA) dan rasio *leverage* perusahaan terutama pada perusahaan yang rawan akan potensial mengalami *financial distress*. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan secara optimal. Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan efisiensi beban operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan profitabilitas (ROA) dan dapat terhindar dari kondisi *financial distress.* Selain itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjanjian dengan bank ataupun kreditur dalam penyediaan kredit, dengan menghindari utang yang berlebihan, serta perusahaan harus mempertahankan pembayaran utang dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang sehingga dengan demikian perusahaan dapat menjaga kestabilan rasio *leverage* dan terhindar dari kondisi *financial distress.*

2. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan profitabilitas (ROA) dan rasio *leverage* perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress*.

5.2.2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel rasio keuangan lain yang mampu memprediksi *financial distress* dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi, seperti rasio efisiensi, rasio likuiditas, rasio arus kas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya serta faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain). Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari perusahaan sub sektor transportasi saja, tetapi diperluas pada perusahaan sektor lain.